

ABSTRAK

Fatasya Sabila Auliya. 211002118. Analisis Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Sabilul Huda Kota Tasikmalaya)

Penelitian ini dilatar belakangi dari perbankan Syariah yang semakin berkembang di Indonesia. Meskipun memiliki populasi muslim yang besar masyarakat tidak menjadikan perbankan Syariah menjadi pilihan yang utama. Khususnya masyarakat Pondok Pesantren Sabilul Huda yang merupakan Lembaga dengan lingkungan yang memiliki nilai-nilai keislaman lebih tinggi. Namun masyarakat menunjukkan ketidakpahamannya mengenai perbankan Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi dan sikap masyarakat Pondok Pesantren Sabilul Huda dalam menggunakan jasa Perbankan Syariah.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana data diperoleh melalui wawancara mendalam pada masyarakat Pondok Pesantren Sabilul Huda dengan jumlah 50 orang dengan rincian 30 orang santri, 10 orang dewan guru dan 10 orang dewan pengurus di Pondok Pesantren Sabilul Huda Kota Tasikmalaya. Wawancara dilakukan kepada 10 orang informan yang terdiri dari santri, dewan guru, dan dewan pengurus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat pondok terhadap perbankan syariah masih bersifat umum dan belum terbentuk secara utuh. Meskipun memiliki kesan positif terhadap prinsip syariah, sebagian besar belum memahami secara mendalam sistem, produk, dan keunggulan bank syariah. Informasi yang diterima belum diolah secara optimal karena keterbatasan edukasi, pengalaman langsung, dan rendahnya perhatian terhadap isu keuangan syariah. Sikap masyarakat pun cenderung pasif, karena lebih dipengaruhi oleh kebiasaan menggunakan bank konvensional, kenyamanan layanan, serta faktor eksternal seperti kebijakan tempat kerja atau keterbatasan fasilitas pondok.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya peran edukasi, sosialisasi, dan pengalaman langsung dalam membentuk persepsi dan sikap yang positif terhadap perbankan syariah. Diperlukan kerja sama antara pihak pondok, lembaga keuangan syariah, dan pemerintah dalam memperkuat literasi keuangan syariah, agar masyarakat pondok tidak hanya memahami konsepnya tetapi juga terdorong untuk mengaplikasikannya dalam praktik keuangan sehari-hari.

Kata Kunci: Persepsi, Sikap, Perbankan Syariah, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Fatasya Sabila Auliya. 211002118. Analysis of Public Perceptions and Attitudes towards Islamic Banking (Study at Pondok Pesantren Sabilul Huda, Tasikmalaya City)

This research is based on the background of Islamic banking which is increasingly developing in Indonesia. Despite having a large Muslim population, the community does not make Islamic banking the main choice. Especially the Sabilul Huda Islamic boarding school community which is an institution with an environment that has higher Islamic values. However, the community shows their lack of understanding about Islamic banking. The purpose of this study was to analyze the perceptions and attitudes of the Sabilul Huda Islamic Boarding School community in using Islamic Banking services.

The research method uses a qualitative method with a descriptive approach, where data is obtained through in-depth interviews at the Sabilul Huda Islamic boarding school community with a total of 50 people with details of 30 students, 10 teachers and 10 administrators at the Sabilul Huda Islamic Boarding School in Tasikmalaya City. Interviews were conducted with 10 informants consisting of students, teachers, and administrators.

The results showed that the cottage community's perception of Islamic banking is still general and not fully formed. While they have a positive impression of Sharia principles, most lack an in-depth understanding of Islamic banking systems, products, and advantages. They have not optimally processed the information they have received due to their limited education, direct experience, and low attention to Islamic finance issues. Public attitudes also tend to be passive because they are influenced by the habit of using conventional banks, the convenience of their services, and external factors, such as workplace policies and limited cottage facilities.

This study's implications show the important roles education, socialization, and direct experience play in shaping positive perceptions and attitudes toward Islamic banking. There must be cooperation between the cottage community, Islamic financial institutions, and the government to strengthen Islamic financial literacy. This will encourage the cottage community to understand and apply the concept in their daily financial practices.

Keywords: Perception, Attitude, Islamic Banking, Boarding School